

BAB III

METODE PENELITIAN

3.1 Metode Penelitian

3.1.1 Metode Penelitian yang digunakan

Metode penelitian merupakan cara untuk mendapatkan data yang diperlukan dalam membuat karya ilmiah dengan tujuan pemecahan suatu permasalahan. Untuk mencapai tujuan tersebut, dibutuhkan metode yang relevan untuk mencapai tujuan yang ingin dicapai.

Menurut Sugiyono (2018 : 2), definisi metode penelitian adalah sebagai berikut

“Metode penelitian adalah suatu cara ilmiah dalam mendapatkan data untuk tujuan dan kegunaan tertentu. Ilmiah berarti kegiatan penelitian yang didasarkan pada ciri-ciri keilmuan, yakni rasional, empiris, dan sistematis seperti yang telah ditelusuri dalam filsafat ilmu.”

Dalam penelitian ini, maka penulis menggunakan metode penelitian kuantitatif.

Menurut Sugiyono (2018 : 14), metode penelitian kuantitatif adalah sebagai berikut :

“Metode penelitian kuantitatif merupakan penelitian yang berlandaskan pada filsafat positivisme untuk meneliti populasi atau sampel tertentu dan pengambilan sampel secara random dengan pengumpulan data menggunakan instrumen, analisis data bersifat statistik.

3.1.2 Objek Penelitian

Objek penelitian adalah objek yang diteliti dan dianalisis dan menjadi sasaran untuk mendapatkan solusi dari permasalahan-permasalahan yang sedang terjadi.

Menurut Sugiyono (2019 : 38), objek penelitian adalah sebagai berikut :

“Segala sesuatu yang berbentuk apa saja yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari sehingga diperoleh informasi tentang hal tersebut, kemudian ditarik kesimpulannya.”

Objek dalam penelitian ini adalah Budaya Organisasi, Kecanggihan Teknologi Informasi dan Kinerja Perusahaan.

3.1.3 Pendekatan Penelitian

Dalam melakukan penelitian ini, pendekatan yang digunakan penulis yaitu metode deskriptif dan verifikatif.

Metode deskriptif menurut Sugiyono (2019 : 147) adalah sebagai berikut :

“Statistik yang digunakan untuk menganalisis data dengan cara mendeskripsikan atau menggambarkan data yang telah terkumpul sebagaimana adanya tanpa bermaksud membuat kesimpulan yang berlaku untuk umum atau generalisasi.”

Pendekatan metode deskriptif dalam penelitian ini digunakan untuk menggambarkan fakta yang terjadi pada variabel yang diteliti yaitu Budaya organisasi, Kecanggihan teknologi Informasi dan Kinerja perusahaan.

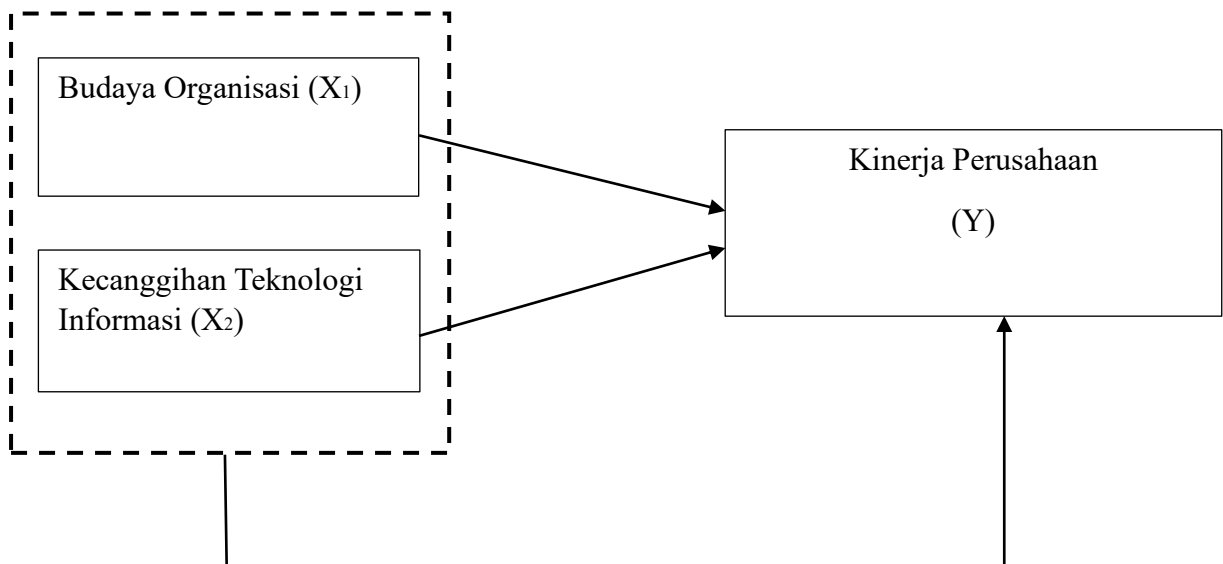
Sedangkan metode verifikatif menurut Sugiyono (2015 : 36) adalah sebagai berikut :

“Metode verifikatif yaitu metode penelitian yang bertujuan untuk mengetahui hubungan dua variabel atau lebih, serta metode yang digunakan untuk menguji kebenaran dari suatu hipotesis.”

Metode verifikatif pada penelitian ini digunakan untuk mengetahui pengaruh Budaya organisasi dan Kecanggihan teknologi informasi terhadap kinerja perusahaan pada Perumda Tirtawening kota Bandung.

3.1.4 Model Penelitian

Model penelitian merupakan abstraksi dari fenomena-fenomena yang sedang diteliti. Oleh karena itu, sesuai judul yang diambil yaitu pengaruh Budaya organisasi dan Kecanggihan teknologi informasi terhadap kinerja perusahaan. Maka model penelitian ini dapat digambarkan sebagai berikut :



Gambar 3.1 Model Penelitian

Keterangan:

- > : Uji Secara Parsial
- - - - -> : Uji Secara Simultan

3.2 Variabel dan Operasional Variabel Penelitian

3.2.1 Pengertian Variabel Penelitian

Menurut Sugiyono (2019 : 38), Pengerrtian variabel penelitian adalah sebagai berikut :

“Segala sesuatu yang berbentuk apa saja yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari sehingga diperoleh informasi tentang hal tersebut, kemudian ditarik kesimpulannya.”

Dalam penelitian ini hubungan antara satu variabel dengan variabel lainnya yang terdiri dari variabel bebas (*independent variable*) dan variabel terikat (*dependent variable*). Adapun penjelasan mengenai variabel bebas (*independent variable*) dan variabel terikat (*dependent variable*) yaitu sebagai berikut :

1. Variabel Bebas (*Independent variable*)

Menurut Sugiyono (2019 : 39), pengerrtian variabel bebas (*independent variable*) adalah sebagai berikut :

“Variabel ini sering disebut sebagai variabel *stimulus, prediktor, antecedent*. Dalam bahasa indonesia sering disebut sebagai variabel bebas. Variabel bebas merupakan variabel yang mempengaruhi atau yang menjadi sebab perubahannya atau timbulnya variabel dependen (terikat).”

Dalam penelitian ini yang menjadi variabel bebas adalah Budaya Organisasi (X_1) dan Kecanggihan Teknologi Informasi (X_2). Adapun penjelasnya sebagai berikut :

- a. Budaya Organisasi (X_1) menurut Robbin dan Jugde (2013 : 512), definisi budaya organisasi yaitu :

“Organizational cultre refers to a system of shared meaning held by members that distinguishes the organization from other organization.”

- b. Kecanggihan Teknologi Informasi (X_2) menurut Huber dalam Al Eqab & Adel (2013), definisi Kecanggihan Teknologi Informasi yaitu :

“Use of advanced IT leads to more available and more quickly retrived information, including external information, internal information, and previously encountered information and thus leads to increased information accessibility”.

2. Variable Terikat (*Dependent Variable*)

Menurut Sugiyono (2019 : 39), pengertian variabel terikat (*dependent variable*) adalah sebagai berikut :

“Variabel *dependent* sering disebut sebagai variabel *output*, kriteria, konsekuensi. Dalam bahasa Indonesia sering disebut sebagai variabel terikat. Variabel terikat merupakan variabel yang dipengaruhi atau yang menjadi akibat, karena adanya variabel bebas.”

Dalam penelitian ini, variabel terikat yang diteliti adalah Kinerja Perusahaan (Y) menurut Wibowo (2015 : 4), pengertian kinerja perusahaan adalah sebagai berikut :

“Kinerja adalah implementasi dari rencana yang telah disusun tersebut. Implementasi kinerja dilakukan oleh sumber daya yang memiliki kemampuan, kompetensi, motivasi, dan kepentingan. Bagaimana organisasi menghargai dan memperlakukan sumber daya manusianya akan memengaruhi sikap dan perilakunya dalam menjalankan kinerja.”

3.2.2 Operasional Variabel Penelitian

Operasional variabel diperlukan untuk menentukan jenis dan indikator dari variabel-variabel yang terkait dalam penelitian ini. Selain itu, operasionalisasi variabel dimaksudkan untuk menentukan skala pengukuran dari masing-masing variabel, sehingga pengujian hipotesis dengan menggunakan alat bantu statistic dapat dilakukan dengan benar.

Untuk mengetahui variabel penelitian yang penulis gunakan dalam penelitian ini dapat dilihat pada tabel berikut ini :

Tabel 3.1
Operasionalisasi Variabel Independen
Budaya Organisasi (X₁)

Konsep Variabel	Dimensi	Indikator	Skala	No kuesioner
Budaya Organisasi (X ₁)	Karakteristik : 1. <i>Innovation and risk taking</i> (inovasi dan pengambilan resiko)	a. Inovatif b. Berani mengambil resiko	Ordinal	1-2
<i>“organizational culture refers to a system of shared meaning held by members that distinguishes the organization from other organization”</i>	2. <i>Attention to detail</i> (perhatian pada hal detail)	a. Sejauh mana para karyawan mampu bekerja dengan teliti. b. Sejauh mana para karyawan diharapkan mampu menganalisis dan perhatian kepada rincian.	Ordinal	3-4

	3. <i>Outcome orientation</i> (orientasi pada manfaat)	a. Sejauh mana manajemen fokus pada hasil atau manfaat bukan pada teknik dan proses yang digunakan untuk mendapatkan manfaat.	Ordinal	6
	4. <i>People orientation</i> (orientasi pada orang)	a. Keputusan manajemen mempertimbangkan pengaruh manfaatnya pada orang dalam organisasi. b. Orang dalam organisasi berfokus pada proses. c. Orang dalam organisasi berfokus pada pencapaian individu.	Ordinal	7
	5. <i>Team orientation</i> (orientasi pada tim)	a. Aktivitas kerja di perusahaan berdasar pada tim dari pada individual. b. Kerjasama tim untuk pencapaian hasil bersama.	Ordinal	8-9
	6. <i>Agressiveness</i> (agresivitas)	a. Sejauh mana orang-orang itu agresif dari pada <i>essaygoing</i> . b. Sejauh mana orang-orang itu kompetitif dari pada <i>essaygoing</i> .	Ordinal	10-11
Sumber : Robbins and Judge dalam	7. <i>Stability</i> (stabilitas)	a. Sejauh mana kegiatan organisasi menekankan pada menjaga status quo sebagai lawan dari perkembangan.	Ordinal	12

Sumber : Robbins (2013 : 512)	sudarmanto (2014 : 171)			
-------------------------------------	----------------------------	--	--	--

Tabel 3.2

Operasionalisasi Variabel Independen

Kecanggihan Teknologi Informasi (X₂)

Konsep Variabel	Dimensi	Indikator	Skala	No kuesioner
Kecanggihan Teknologi Informasi (X ₂)	1. <i>Technological sophistication</i> (Kecanggihan teknologi)	a. <i>Variety of IT used</i> /Keragaman TI yang digunakan b. <i>Hardware characteristics</i> / Karakteristik hardware c. <i>Development tools</i> / Perangkat pengembangan d. <i>Man-machine interface</i> /Media komunikasi antara ooperator dengan perancang yang mampu memberikan informasi yang diperlukan e. <i>Processing mode</i> / Cara pengolahan f. <i>Type of operation</i> / Jenis operasi	Odinal	1-6
“Use of advanced IT leads to more available and more quickly retrived information,	2. <i>Informational sophistication</i> (Kecanggihan informasi)	a. <i>Application portofolio</i> / Jenis aplikasi portopolio b. <i>Intergration of application</i> / Aplikasi yang terintegrasi	Ordinal	7-8
	3. <i>Functional sophistication</i>	a. <i>Decisonal level</i> / Tingkat keputusan	Ordinal	9-10

<i>including external information, internal information, and previously encountered information and thus leads to increased information accessibility”</i> Huber dalam Al Eqab & Adel (2013)	(Kecanggihan fungsional)	b. <i>User participation/ Partisipasi pengguna</i>		
	4. <i>Managerial sophistication</i> (Kecanggihan manajerial) Sumber : Ismail dan king dalam Al Eqab dan adel (2013)	a. <i>Top management implication/ dukungan manajemen puncak</i> b. <i>IT investment/ Investasi TI</i> c. <i>IT adoption process/ Proses adopsi TI</i> d. <i>IT planning process/ Proses perencanaan TI</i> e. <i>Control of IT/ Pengendalian TI</i> f. <i>Evaluation of IT/ Evaluasi TI</i>	Ordinal	11-16

Tabel 3.3

Operasionalisasi Variabel Independen

Kinerja perusahaan (Y)

Konsep Variabel	Dimensi	Indikator	Skala	No kuesioner
Kinerja Perusahaan (Y)	1. <i>Stakeholder satisfaction</i> (kepuasaan stakeholder)	a. Meningkatkan usaha untuk membawa harapan para investor b. Mempertahankan pelanggan dan menemukan pelanggan yang potensial c. Mempertahankan karyawan yang potensial dengan tetap menghemat biaya	Ordinal	1-6

		<ul style="list-style-type: none"> d. Melakukan komunikasi yang baik dengan pelanggan e. Menjalankan peraturan pemerintah dengan baik f. Menjalin hubungan dengan masyarakat 		
<p>“Kinerja adalah implementasi dari rencana yang telah disusun tersebut. Implementasi kinerja dilakukan oleh sumber daya manusia yang memiliki kemampuan, kompetensi, motivasi, dan kepentingan. Bagaimana organisasi menghargai dan memperlakukan sumber daya manusianya akan mempengaruhi sikap dan perilakunya dalam</p>	2. <i>Strategy</i> (strategi)	<ul style="list-style-type: none"> a. Menjalankan strategi korporasi dan kegiatan-kegiatannya dengan baik b. Menjalankan strategi manajemen dengan baik c. Menjalankan pemasaran bisnis dengan baik d. Strategi operasi organisasi menjalankan pengelolaan unit operasional dengan baik 	Ordinal	7-10
	3. <i>Process</i> (proses)	<ul style="list-style-type: none"> a. Memasarkan produk dengan menggunakan strategi pemasaran tertentu b. Mengambil keputusan dengan memperhatikan peluang dan batasan dalam pekerjaan c. Menghasilkan produk bagi pelanggan yang inovatif 	Ordinal	11-14

menjalankan kinerja.”		d. Menyusun konsep produk sesuai target pasar dan biaya		
	4. <i>Capability</i> (kemampuan)	Kemampuan organisasi meliputi : <ul style="list-style-type: none"> • Mengelola teknologi operasional dengan baik dan efisien • Mengembangkan sumber daya insani melalui proses kompetitif, pelatihan sistematis, peningkatan kepuasan pegawai, peningkatan pendidikan dan pemberdayaan karyawan 	Ordinal	15-16
	5. <i>Stakeholder contribution</i> (kontribusi stakeholder) Sumber : Wibowo (2015 : 15)	Mempertimbangkan hal yang di inginkan dan dibutuhkan dengan cermat	Ordinal	17

Sumber:
Wibowo (2015:4)

3.3 Populasi

Menurut Sugiyono (2019 : 80), pengertian populasi adalah sebagai berikut :

“Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas : obyek/subyek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya.”

Populasi yang digunakan dalam penelitian ini yaitu unit kerja direktorat utama, unit kerja direktorat pelayanan, unit kerja direktorat teknik dan unit kerja direktorat umum yang mana responennya sebanyak 737 orang pada Perumda Tirtawening kota Bandung.

Tabel 3.4 Jumlah Populasi Perumda Tirtawening Kota Bandung

No	Unit Kerja	Populasi
1.	Direktorat Utama	165
2.	Direktorat Pelayanan	214
3.	Direktorat Teknik	219
4.	Direktorat Umum	139
Jumlah		737

3.4 Sampel dan Teknik Sampling

3.4.1 Sampel

Menurut Sugiyono (2019 : 81), pengertian sampel adalah sebagai berikut :

“Sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut. Bila populasi besar, dan peneliti tidak mungkin mempelajari semua yang ada pada populasi, misalnya karena keterbatasan dana, tenaga dan waktu, maka peneliti dapat menggunakan sampel yang diambil dari populasi itu. Apa yang dipelajari dari sampel itu, kesimpulannya akan dapat diberlakukan untuk populasi. Untuk itu sampel yang diambil dari populasi harus betul-betul representative (mewakili).”

Sampel yang dipilih merupakan karakteristik populasi sehingga akan tercermin dalam sampel yang dipilih. Sampel digunakan sebagai ukuran sampel, ukuran sampel merupakan langkah untuk menentukan besarnya sampel tersebut dalam melaksanakan suatu penelitian.

3.4.2 Teknik Sampling

Menurut Sugiyono (2019 : 81), pengertian teknik sampling adalah sebagai berikut :

“ Teknik sampling adalah merupakan teknik pengambilan sampel. Untuk menentukan sampel yang akan digunakan dalam penelitian, terdapat berbagai teknik sampling yang digunakan.”

Terdapat beberapa tekknik sampel yang digunakan yaitu *Prohability Sampling* dan *nonprobability Sampling*. Dalam menentukan sampel yang digunakan dalam penelitian ini, penulis menggunakan teknik *Probability Sampling*.

Menurut Sugioyono (2019 : 82), *Probability Sampling* adalah sebagai berikut :

“Teknik pengambilan sampel yang memberikan peluang yang sama bagi setiap unsur (anggota) populasi untuk dipilih menjadi anggota sampel.”

Dalam penelitian ini penulis menggunakan teknik *Probability Sampling* dengan jenis teknik *Proportionate Stratified Random Sampling*. Menurut Sugiyono (2019 :82), pengertian *Proportionate Stratified Random Sampling* adalah sebagai berikut :

“Teknik ini digunakan bila populasi mempunyai anggota/unsur yang tidak homogen dan berstrata secara profesional.”

Untuk menentukan ukuran sampel pada penelitian ini maka peneliti menggunakan rumus slovin yang dikemukakan oleh Arikunto (2019 : 104) sebagai berikut :

$$n = \frac{N}{1+Ne^2}$$

keterangan :

n = jumlah sampel

N = jumlah populasi

e = error level (tingkat kesalahan)

penulis menggunakan taraf signifikansi 10% atau 0,1 maka perhitungannya sebagai berikut:

Maka perhitungannya adalah sebagai berikut :

$$n = \frac{N}{1+Ne^2}$$

$$n = \frac{737}{1+737(0,1)^2}$$

$$n = \frac{737}{8,37}$$

$$n = 88,05$$

$$n = 89 \text{ Sampel}$$

Untuk menentukan jumlah sampel secara *proportionate Stratified Random*

Sampling dilakukan dengan menggunakan rumus :

$$n = \frac{ni}{s} \times n$$

Keterangan :

N = Jumlah sampel tiap bagian

n = Jumlah sampel

n_i = Jumlah populasi tiap bagian
 S = Jumlah total populasi

Tabel 3.5
Sampel Penelitian

No	Unit Kerja	Populasi		Jumlah Sampel
1.	Direktorat utama	165	$\frac{165}{737} \times 89 = 19,92$	20
2.	Direktorat pelayanan	214	$\frac{214}{737} \times 89 = 25,84$	26
3.	Direktorat teknik	219	$\frac{219}{737} \times 89 = 26,44$	27
4.	Direktorat umum	139	$\frac{139}{737} \times 89 = 16,78$	17
	Jumlah	737		90

3.5 Sumber Data dan Pengumpulan Data

3.5.1 Sumber Data

Ada dua jenis data penelitian, yaitu sumber primer dan sumber sekunder menurut Sugiyono (2019 : 296) bahwa :

“Sumber primer adalah sumber data yang langsung memberikan data kepada pengumpul data. Dan sumber sekunder merupakan sumber yang tidak langsung memberikan data kepada pengumpul data”

Di dalam penelitian ini memerlukan data yang relevan dengan permasalahan yang peneliti bahas. Sumber data yang digunakan dalam melakukan penelitian ini yaitu menggunakan data primer. Data primer tersebut bersumber dari hasil pengumpulan data

berupa kuesioner dengan responden pada Perumda Tirtawening kota Bandung yang telah ditetapkan oleh peneliti sebagai objek penelitian.

3.5.2 Teknis Pengumpulan Data

Pengumpulan data dalam penelitian terbagi menjadi dua teknik, yaitu penelitian lapangan (Field Research) dan studi kepustakaan (Library Research). Teknik pengumpulan data yang digunakan oleh penulis untuk mendapatkan data dalam penelitian ini yaitu penelitian lapangan (Field Research). Penelitian lapangan ini merupakan suatu cara untuk memperoleh data primer yang langsung melibatkan responden yang telah dijadikan sampel penelitian. Penelitian lapangan ini dapat dilakukan dengan cara kuesioner (angket).

Teknik pengumpulan data yaitu sebagai langkah paling utama dalam penelitian, karena tujuan utama dari suatu penelitian adalah untuk mendapatkan data. Menurut Sugiyono (2017: 101) dalam penelitian kualitatif pengumpulan data dilakukan pada *natural setting* (kondisi alamiah), sumber data primer atau sekunder, dan berbagai cara. Serta dalam pengumpulan data dapat dilakukan dengan observasi (pengamatan), *interview* (wawancara), dokumentasi, kuesioner (angket). Di dalam penelitian ini peneliti memerlukan data yang relevan dengan permasalahan yang peneliti bahas. Sumber data yang digunakan dalam melakukan penelitian ini yaitu menggunakan data primer. Data primer tersebut bersumber dari hasil pengumpulan data berupa kuesioner kepada responden yaitu Perumda Tirtawening kota Bandung yang telah ditetapkan sebagai objek penelitian.

3.6 Metode Analisis Data dan Uji Hipotesis

3.6.1 Metode Analisis Data

Analisis data yang digunakan oleh peneliti dalam penelitian ini bertujuan untuk menjawab pertanyaan yang tercantum dalam identifikasi masalah.

Menurut Sugiyono (2019 : 206) bahwa :

“Analisis data merupakan kegiatan setelah data dari seluruh responden atau sumber data lain terkumpul. Kegiatan dalam analisis data adalah mengelompokkan data berdasarkan variabel dan jenis responden, mentabulasi data berdasarkan variabel dari seluruh responden, menyajikan data tiap variabel yang diteliti, melakukan perhitungan untuk menjawab rumusan masalah, dan melakukan perhitungan untuk menguji hipotesis yang telah diajukan.”

Dalam metode analisis data ini peneliti mengambil analisis deskriptif . menurut Sugiyono (2019 : 206) bahwa :

“Statistik deskriptif adalah statistik yang digunakan untuk menganalisis data dengan cara mendeskriptifkan atau menggambarkan data yang telah terkumpul sebagaimana adanya tanpa bermaksud membuat kesimpulan yang berlaku untuk umum atau generalisasi.”

Dalam analisis deskriptif dilakukan pembahasan mengenai rumusan sebagai berikut :

1. Bagaimana Budaya Organisasi di Perumda Tirtawening kota Bandung.
2. Bagaimana Kecanggihan Teknologi Informasi di Perumda Tirtawening kota Bandung.
3. Bagaimana Kinerja Perusahaan di Perumda Tirtawening kota Bandung.

Dalam kegiatan menganalisis data langkah-langkah yang peneliti lakukan sebagai berikut :

1. Membuat kuesioner

Peneliti membuat kuesioner dalam bentuk pertanyaan atau pernyataan yang akan diberikan dan diisi oleh responden.

2. Membagikan dan mengumpulkan kuesioner

Daftar kuesioner di sebar ke bagian-bagian yang telah ditetapkan, setelah itu dikumpulkan kembali kuesioner tersebut yang telah diisi oleh responden.

3. Memberikan skor

Untuk menentukan nilai dari kuesioner peneliti menggunakan skala likert. Setiap item dari kuesioner memiliki 5 jawaban dengan masing-masing nilai/skor yang berbeda untuk setiap skor untuk pernyataan positif dan negatif. Untuk lebih jelasnya berikut ini kriteria bobot penilaian dari setiap pernyataan dalam kuesioner yang dijawab responden dapat dilihat pada pernyataan tabel berikut ini.

Tabel 3.6
Bobot Penilaian Kuesioner

No	Pilihan Jawaban	Skor
1	Selalu	5
2	Sering	4
3	Kadang-kadang	3
4	Jarang	2
5	Tidak Pernah	1

Untuk menentukan nilai dari kuesioner peneliti menggunakan skala likert, menurut Sugiyono (2019 : 146) bahwa :

“Skala likert digunakan untuk mengukur sikap, pendapat, dan persepsi seorang atau sekelompok orang tentang fenomena sosial.”

Dengan skala likert dapat digunakan dalam melakukan pengukuran pada jawaban dari pertanyaan-pertanyaan yang diajukan kepada responden dengan memberikan skor pada setiap item jawaban.

Ketika data terkumpul, kemudian dilakukan pengolahan data, disajikan dalam bentuk tabel dan dianalisis. Data dalam penelitian ini penelitian menggunakan uji statistik. Untuk menilai variabel X dan Y, maka analisis yang digunakan yaitu rata-rata (*mean*) dari masing-masing variabel. Rumus rata-rata (*mean*) adalah sebagai berikut ini:

$$\text{Variabel X} = \frac{\sum Xi}{n}$$

$$\text{Variabel Y} = \frac{\sum Yi}{n}$$

Keterangan :

Me	= Rata-rata (<i>mean</i>)
$\sum Xi$	= Jumlah nilai X ke i sampai ke n
$\sum Yi$	= Jumlah nilai Y ke i sampai ke n
N	= Jumlah responden

Mean merupakan teknik penjelasan kelompok yang didasarkan atas nilai rata-rata dari setiap variabel. Setelah mendapat *mean* (rata-rata), kemudian dibandingkan dengan kriteria yang peneliti tentukan berdasarkan hasil penyebaran kuesioner.

1. Variabel Budaya organisasi (X_1) terdapat 12 pertanyaan, nilai tertinggi variabel X adalah 5 sehingga $5 \times 12 = 60$, sedangkan nilai terendah adalah 1 sehingga $1 \times 12 = 12$

Maka kriteria untuk menilai budaya organisasi (X_1) yaitu : $\frac{60-12}{5} = 9,6$

maka peneliti menentukan kriteria sebagai berikut :

Tabel 3.7
Kriteria Variabel Budaya Organisasi (X₁)

Rentang Nilai	Pilihan Jawaban
12-21,6	Sangat Lemah
21,6-31,2	Lemah
31,2-40,8	Cukup Kuat
40,8-50,4	Kuat
50,4-60	Sangat Kuat

2. Variabel Kecanggihan teknologi informasi (X₂) terdapat 16 pertanyaan, nilai tertinggi variabel X adalah 5 sehingga $5 \times 16 = 80$, sedangkan nilai terendah adalah 1 sehingga $1 \times 16 = 16$

Maka kriteria untuk menilai kecanggihan teknologi informasi (X₂) yaitu $\frac{80-16}{5}$
= 12,8

Maka penulis menentukan kriteria sebagai berikut :

Tabel 3.8
Kriteria Variabel Kecanggihan Teknologi Informasi (X₂)

Rentang Nilai	Pilihan Jawaban
16-28,8	Tidak Canggih
28,8-41,6	Kurang Canggih
41,6-54,4	Cukup Canggih
54,4-67,2	Canggih
67,2-80	Sangat Canggih

3. Variabel kinerja perusahaan (Y) terdapat 17 pertanyaan, nilai tertinggi variabel X adalah 5 sehingga $5 \times 17 = 85$, sedangkan nilai terendah adalah 1 sehingga $1 \times 17 = 17$.

Maka kriteria untuk menilai kinerja perusahaan (Y) yaitu $\frac{85-17}{5} = 13,6$

Maka penulis menentukan kriteria sebagai berikut :

Tabel 3.9
Kriteria Variabel Kinerja Perusahaan

Rentang Nilai	Pilihan Jawaban
17-30,6	Sangat Tidak Baik
30,6-44,2	Tidak Baik
44,2-57,8	Cukup Baik
57,8-71,4	Baik
71,4-85	Sangat Baik

3.6.2 Uji Validitas dan Reliabilitas Instrumen

3.6.2.1 Uji Validitas Instrumen

Uji validitas digunakan untuk mengukur suatu data apakah data tersebut valid atau tidak. Hasil penelitian yang valid apabila terdapat kesamaan antara data yang terkumpul dengan data yang sesungguhnya.

Menurut Sugiyono (2019 ; 121), menyatakan bahwa :

“instrumen yang valid berarti alat ukur yang digunakan untuk mendapatkan data (mengukur) itu valid. Valid berarti instrumen tersebut dapat digunakan untuk mengukur apa yang seharusnya diukur.”

Uji validitas bertujuan untuk menentukan valid atau tidaknya dalam menguji item-item dalam kuesioner. Jika ada item yang tidak memenuhi syarat maka item tersebut tidak akan diteliti lebih lanjut. Syarat-syarat yang harus dipenuhi menurut Sugiyono (2019 : 127) adalah sebagai berikut :

- a. Jika $r \geq 0,30$ maka item-item pertanyaan dari kuesioner adalah valid
- b. Jika $r \leq 0,30$ maka item-item pertanyaan dari kuesioner adalah tidak valid

Uji validitas instrumen dapat menggunakan rumus korelasi. Rumus korelasi berdasarkan Person Product Moment menurut Sugiyono (2019 : 183) adalah sebagai berikut :

$$r_{xy} = \frac{n\sum xiyi - (\sum xi)(\sum yi)}{\sqrt{(n\sum xi^2 - (\sum xi)^2)(n\sum yi^2 - (\sum yi)^2)}}$$

Keterangan :

r_{xy} = Koefisien Korelasi *Pearson Product Moment*

$\sum xiyi$ = Jumlah Perkalian Variabel X dan Y

$\sum Xi$ = Jumlah Variabel X

$\sum Yi$ = Jumlah Variabel Y

$\sum Xi^2$ = Jumlah Pangkat Dua Nilai Variabel X

$\sum Yi^2$ = Jumlah Pangkat Dua Nilai Variabel Y

n = Banyaknya Sampel

Untuk memberikan interpretasi koefisien korelasinya, maka penulis menggunakan pedoman pada Sugiyono (2019 : 184) yaitu sebagai berikut :

Tabel 3.10
Interprestasi Koefisien Korelasi

Interval Koefisien	Tingkat Hubungan
0,00-0,199	Sangat Rendah
0,20-0,399	Rendah
0,40-0,599	Sedang
0,60-0,799	Kuat
0,80-1,000	Sangat Kuat

3.6.2.2 Uji Reliabilitas Instrumen

Uji reliabilitas dilakukan untuk mengetahui seberapa jauh hasil pengukuran jika dilakukan pengukuran dua kali atau lebih terhadap gejala yang sama dengan alat pengukur yang sama.

Menurut Sugiyono (2019 : 121) yaitu

“Instrumen reliabilitas adalah instrumen yang bila digunakan beberapa kali untuk mengukur obyek yang sama, akan menghasilkan data yang sama.”

Uji reliabilitas dalam penelitian ini menggunakan rumus cronbach alpha dengan menggunakan SPSS versi 26. Suatu reliabilitas dikatakan reliabilitas jika nilai alpha lebih besar dari 0,6 sedangkan nilai alpha lebih kecil dari 0,6 maka tidak reliabel. Rumus cronbach alpha adalah sebagai berikut :

$$r_{11} = \left(\frac{k}{k-1} \right) \left(1 - \frac{\sum s_i}{s_t} \right)$$

Keterangan :

r_{11} = Nilai Reliabilitas
 $\sum s_i$ = Jumlah Varians Skor Tiap-Tiap Item
 s_t = Varians Total
 K = Jumlah Item

3.6.3 Transformasi Data Ordinal menjadi Data Interval

Untuk memenuhi syarat analisis regresi maka dilakukan transformasi data ordinal menjadi data interval. Transformasi data tujuannya untuk mengubah skala pengukuran ke dalam skala pengukuran yang tingkatannya lebih tinggi. Metode yang digunakan yaitu *Method of Successive Interval* (MSI). Menurut Setia dan Hendra (2019) langkah-langkah menggunakan *Method of Successive Interval* (MSI) yaitu :

1. Menghitung frekuensi observasi untuk setiap kategori.
2. Menghitung proporsi pada masing-masing kategori.
3. Dari proporsi yang diperoleh, dihitung proporsi kumulatif untuk setiap kategori.

4. Menghitung nilai Z untuk setiap kategori berdasarkan proporsi kumulatif pada setiap alternatif jawaban responden.

5. Menghitung nilai skala (scale value) untuk setiap nilai Z dengan rumus :

$$\text{Scale Value} = \frac{\text{densitas pada batas bawah} - \text{densitas pada batas atas}}{\text{area dibawah batas atas} - \text{area dibawah batas bawah}}$$

6. Melakukan transformasi nilai skala dari nilai skala ordinal ke nilai skala interval melalui persamaan berikut :

$$\text{Skor} = \text{Nilai Skala} - \text{Nilai Skala Minimum} + 1$$

3.6.4 Analisis Verifikatif

Analisis verifikatif merupakan metode penelitian yang digunakan untuk mencari kebenaran dari hipotesis yang diajukan, yaitu dengan menganalisis :

1. Seberapa besar pengaruh budaya organisasi terhadap kinerja perusahaan pada Perumda Tirtawening kota Bandung
2. Seberapa besar pengaruh kecanggihan teknologi informasi terhadap kinerja perusahaan pada Perumda Tirtawening kota Bandung
3. Seberapa besar pengaruh budaya organisasi dan kecanggihan teknologi informasi terhadap kinerja perusahaan pada Perumda Tirtawening kota Bandung

Analisis ini digunakan untuk menunjukkan hubungan antara variabel bebas (X) dengan variabel (Y) dengan menggunakan data SPSS 26

3.6.5 Uji Asumsi Klasik

Uji asumsi klasik adalah metode yang digunakan terlebih dahulu sebelum dibuat analisis kolerasi dan regresi, maka untuk menguji apakah model yang digunakan mewakili atau mendekati kenyataan yang ada. Untuk menguji kelayakan model regresi yang digunakan maka harus terlebih dahulu memenuhi uji asumsi klasik. Pengujian asumsi klasik yang digunakan adalah uji normalitas, uji multikolinieritas dan uji heteroskedastisitas.

1. Uji Normalitas

Uji normalitas data digunakan untuk menguji apakah distribusi variabel terikat untuk setiap nilai variabel bebas tertentu berdistribusi normal atau tidak. Dalam model regresi linear, asumsi ini ditunjukkan oleh nilai error yang berdistribusi normal atau mendekati normal, sehingga layak dilakukan pengujian setara statistik. Pengujian normalitas menggunakan *Test Normality Kolmogorov-Smirnov* dalam program SPSS. Menurut Ghozali (2016 : 154) mengemukakan bahwa :

“Uji normalitas dilakukan untuk menguji apakah pada suatu model regresi, suatu variabel independen dan variabel dependen ataupun keduanya mempunyai distribusi normal. Seperti diketahui bahwa uji t dan f mengasumsikan bahwa nilai residual mengikuti distribusi normal.”

Pada uji normalitas data dapat dilakukan dengan menggunakan uji One Sample Kolmogorov Smirnov yaitu dengan ketentuan apabila nilai signifikansi diatas 5 % atau 0,05 maka data memiliki distribusi normal. Sedangkan jika uji One Sample

Kolmogorov Smirnov menghasilkan nilai signifikan dibawah 5 % atau 0,05 maka data tidak memiliki distribusi normal.

2. Uji Multikolinearitas

Pada pengujian multikolinearitas bertujuan untuk mengetahui apakah model regresi ditemukan adanya kolerasi anatar variabel independen atau variabel bebas. Efek dari multikolinearitas ini adalah menyebabkan tingginya variabel pada sampel. Hal tersebut berarti standar error besar, akibatnya ketika koefesien diuji, t-hitung akan lebih kecil dari t-tabel. Hal ini menunjukkan tidak adanya hubungan linear antara variabel independen yang dipengaruhi dengan variabel dependen.

Menurut Ghozali (2016 : 103) untuk menemukan terdapat atau tidaknya multikolinearitas pada model regresi dapat diketahui dari nilai toleransi dan nilai variance inflation factor (VIF). Nilai toleransi mengukur variabilitas dari variabel bebas yang terpilih yang tidak dapat dijelaskan oleh variabel bebas lainnya. Jadi nilai tolerance rendah sama dengan nilai VIF tinggi, dikarenakan $VIF = 1/\text{tolerance}$, dan menunjukkan terdapat kolinearitas yang tinggi. Nilai cut off yang digunakan adalah untuk nilai tolerance 0,10 atau nilai VIF diatas angka 10.

3. Uji Heteroskedastisitas

Uji heteroskedastisitas bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi terjadi ketidaksamaan variance dari residual satu pengamatan ke pengamat lainnya. Menurut Ghozali (2016 : 134) apabila varian berbeda, disebut heteroskedastisitas. Salah satu cara mengetahui ada tidaknya heteroskedastisitas

pada suatu model regresi linier berganda, yaitu dengan melihat grafik scatterplot atau dari nilai prediksi variabel terikat yaitu SRESID dengan residual error yaitu ZPRED.

Apabila tidak terdapat pola tertentu dan tidak menyebar diatas maupun dibawah angka nol pada sumbu Y, maka dapat disimpulkan tidak terjadi heteroskedastisitas. Untuk model penelitian yang baik adalah yang tidak terdapat heteroskedastisitas.

3.6.6 Uji Regresi Linier Berganda

Uji regresi linier berganda adalah bentuk analisis regresi linier yang variabel independen (X) lebih dari satu dan digunakan untuk mengukur hubungan antara variabel independen (X) dengan variabel dependen (Y).

Menurut Sugiyono (2019 : 192), rumus uji regresi linier berganda adalah sebagai berikut :

$$Y^1 = a + b_1x_1 + b_2x_2$$

Keterangan :

y^1 = Variabel Dependen

a = Konstanta

b_1b_1 = Kofisien arah regresi yang menyatakan perubahan nilai Y apabila terjadi perubahan nilai X

x_1x_2 = Variabel Independen

3.6.7 Analisis Korelasi Berganda

Analisis korelasi berganda digunakan untuk mengetahui hubungan antara variabel dependen (Y) dengan dua atau lebih variabel independen (X).

Menurut Sugiyono (2019 : 191), rumus analisis korelasi berganda yaitu sebagai berikut:

$$R_{X_1X_2} = \sqrt{\frac{r_{2yx_1} + r_{2yx_2} - 2r_{yx_1}r_{yx_2}r_{x_1x_2}}{1 - r_{x_1x_2}^2}}$$

Keterangan :

$r_{yx_1x_2}$ = Korelasi antara variabel x_1 dengan x_2 secara bersama-sama dengan variabel Y

r_{yx_1} = Korelasi Product moment antara x_1 dengan Y

r_{yx_2} = Korelasi Product Moment antara x_2 dengan Y

$r_{x_1x_2}$ = Korelasi Product Moment antara x_1 dengan x_2

3.7 Pengujian Hipotesis

Hipotesis adalah jawaban sementara yang berhubungan dengan dua variabel atau lebih. Menurut Sugiyono (2019 : 63) yaitu :

“Hipotesis merupakan jawaban sementara terhadap rumusan masalah penelitian, dimana rumusan masalah penelitian telah dinyatakan dalam bentuk kalimat pertanyaan. Dikatakan sementara, karena jawaban yang diberikan baru didasarkan pada teori yang relevan, belum didasarkan pada fakta-fakta empiris yang diperoleh melalui pengumpulan data. Jadi hipotesis juga dapat dinyatakan sebagai jawaban teoritis terhadap rumusan masalah penelitian, belum jawaban yang empirik.”

Tujuan pengujian hipotesis untuk mengetahui apakah ada atau tidaknya pengaruh signifikan antara variabel independen terhadap variabel dependen. Untuk itu, pengujian hipotesis yang penulis gunakan yaitu uji signifikan dengan hipotesis nol (H_0) dan hipotesis alternatif (H_a).

3.7.1 Uji Parsial (Uji T)

Uji parsial (uji T) digunakan untuk menguji apakah semua variabel independen (X) secara sendiri-sendiri berpengaruh terhadap variabel dependen (Y).

Menurut Sugiyono (2019 : 187), uji T dengan rumus sebagai berikut :

$$t = \frac{r}{\frac{\sqrt{1-r^2}}{n-2}} \quad \text{atau} \quad t = \frac{r\sqrt{n-2}}{\sqrt{1-r^2}}$$

keppterangan :

t = nilai koefisien korelasi dengan dk = n-k-1

r = koefisien korelasi

n = jumlah sampel

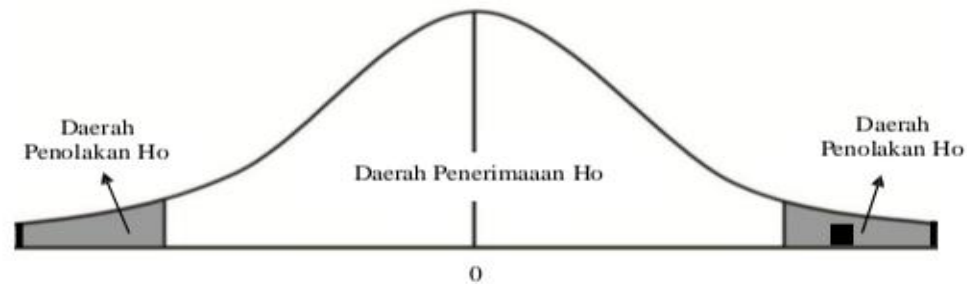
Hasil perhitungan ini selanjutnya dibandingkan dengan t_{tabel} dengan menggunakan tingkat kesalahan 0,05. Kriteria yang digunakan adalah sebagai berikut:

- 1) H_0 diterima jika nilai $t_{hitung} < t_{tabel}$ atau nilai sig > a
- 2) H_0 diterima jika nilai $t_{hitung} > t_{tabel}$ atau nilai sig < a

Bila terjadi H_0 maka dapat disimpulkan bahwa tidak terdapat pengaruh signifikan, sedangkan bila H_0 ditolak artinya terdapat pengaruh yang signifikan.

Rumusan hipotesis untuk pengujian parsial yaitu :

1. $H_0 : \rho_1 = 0$, Budaya organisasi tidak berpengaruh terhadap kinerja perusahaan
 $H_a : \rho_1 \neq 0$, Budaya organisasi berpengaruh terhadap kinerja perusahaan
2. $H_0 : \rho_2 = 0$, Kecanggihan teknologi informasi tidak berpengaruh terhadap kinerja perusahaan
 $H_a : \rho_2 \neq 0$, Kecanggihan teknologi berpengaruh terhadap kinerja perusahaan



gambar 3.2
Uji T

(Sumber: Sugiyono,2019:185)

3.7.2 Uji Simultan (Uji F)

Uji simultan (uji F) digunakan untuk mengetahui semua variabel independen (X) apakah mempunyai pengaruh yang sama terhadap variabel dependen (Y). menurut Sugiyono (2019 : 192), uji F dengan rumus sebagai berikut :

$$F_n = \frac{R^2/k}{(1-R^2)/(n-k-1)}$$

Keterangan :

F_n = Nilai Uji F

R = Koefisien Korelasi Ganda

K = Jumlah Variabel Independen

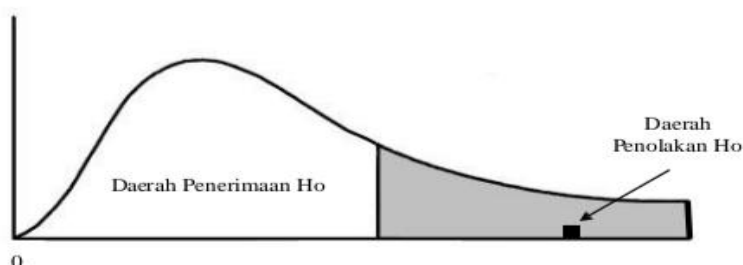
N = Jumlah Anggota Sampel

Rumus hipotesis untuk pengujian simultan yaitu :

Ho : tidak terdapat pengaruh antara budaya organisasi dan kecanggihan teknologi informasi terhadap kinerja perusahaan

H_a : terdapat pengaruh antara budaya organisasi dan kecanggihan teknologi informasi terhadap kinerja perusahaan

Apabila H_0 diterima maka tidak berpengaruh positif antara variabel independen terhadap variabel dependen dan apabila H_a ditolak maka variabel independen terhadap variabel dependen berpengaruh positif.



Gambar 3.3

Uji F

(Sumber: Sugiyono, 2019 : 192)

Kriteria yang digunakan yaitu sebagai berikut :

- a. H_0 ditolak jika $F_{hitung} > F_{tabel}$
- b. H_0 diterima jika $F_{hitung} < F_{tabel}$

3.7.3 Koefisien Determinasi

Menurut Sujarweni (2015 : 164) “ Koefisien Determinasi (R^2) digunakan untuk mengetahui presentase perubahan variabel tidak bebas (Y) yang disebabkan oleh variabel bebas (X)”. Jika R^2 semakin besar, maka presentase perubahan variabel tidak bebas (Y) yang disebabkan oleh variabel bebas (X) semakin tinggi. Jika R^2 semakin kecil, maka presentase perubahan variabel tidak bebas (Y) yang disebabkan oleh variabel bebas (X) semakin rendah.

Selain itu R adalah koefisien korelasi majemuk yang mengukur tingkat hubungan antar variabel dependen (Y) dengan semua variabel independen (X) yang menjelaskan secara bersama-sama dan nilainya selalu positif. Untuk melakukan pengujian koefisien determinasi (*adjusted R²*) digunakan untuk mengukur proporsi atau presentase sumbangan variabel dependen. Rumus koefisien determinasi yaitu :

$$Kd = R^2 \times 100\%$$

Keterangan :

Kd = Koefisien Determinasi

R² = Koefisien Korelasi

3.8 Kuesioner

Kuesioner merupakan serangkaian pertanyaan-pertanyaan yang diajukan kepada responden. Menurut Sugiyono (2019 : 142) yaitu

“Kuesioner merupakan teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara memberi seperangkat pertanyaan atau pernyataan tertulis kepada responden untuk dijawabnya.”

Kuesioner dapat berupa pertanyaan atau pernyataan secara terbuka atau tertutup. Dalam penelitian ini, penulis menggunakan kuesioner tertutup dimana daftar pertanyaan telah disediakan oleh penulis. Kuesioner ini memiliki 45 pertanyaan yang terdiri dari 12 pertanyaan untuk budaya organisasi (x_1), 16 pertanyaan untuk kecanggihan teknologi Informasi (x_2) dan 17 pertanyaan untuk kinerja perusahaan (Y).